

BAB V
P E N U T U P

A. Simpulan

Setelah diadakan penelitian mengenai keadaan sanad persambungan sanad serta matan ḥadīṣ, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian sanad maka dapat digolongkan sebagai berikut :
 - a. Ḥadīṣ yang ke I dan III rawinya ada yang kurang siqah.
 - b. Ḥadīṣ ke II, IV hingga ke XIII rawinya siqah.
 - c. Ḥadīṣ ke VII sampai ke XI sanadnya putus, sedang yang lainnya adalah sambung (Muttasīl).
2. Semua matan ḥadīṣ-ḥadīṣ salat witir ini bernilai saheh.
3. Ditinjau dari segi kehujujahanannya, maka dapat digolongkan sebagai berikut :
 - a. Ḥadīṣ ke II, IV , V, VI, XII, XIII adalah Ṣaḥīḥ.
 - b. Ḥadīṣ ke VII, VIII, IX, X, adalah Doif.
 - c. Ḥadīṣ ke XI, adalah Hasan Ligairihi.

B. Saran-saran

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian hadis-hadis tentang witr ini, maka penulis menyarankan kepada para pembaca agar supaya mengamalkan isi hadis yang telah diteliti karena sebagai orang yang terpelajar kita jangan sampai hanya bisa memberikan suatu hujjah, tapi sekali - gus harus mampu melaksanakan apa yang kita mengerti termasuk mengamalkan salat witr ini.

Disamping itu juga kami sarankan, bahwa menurut penelitian tersebut salat witr itu dikerjakan dua-dua - kemudian satu raka'at, tetapi ada yang mengamalkan tiga raka'at sekaligus, maka dalam hal ini kita tidak usah mempersalahkan, sebab ini masalah khilafiyah saja.

Sekian terima kasih dan semoga bermanfaat.